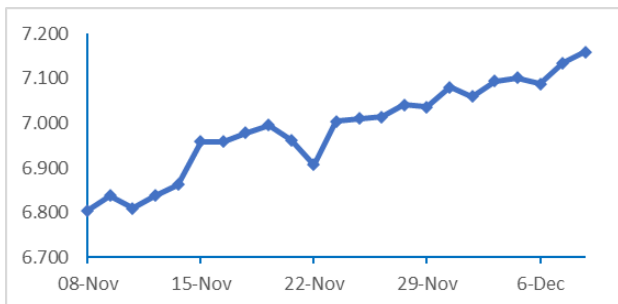
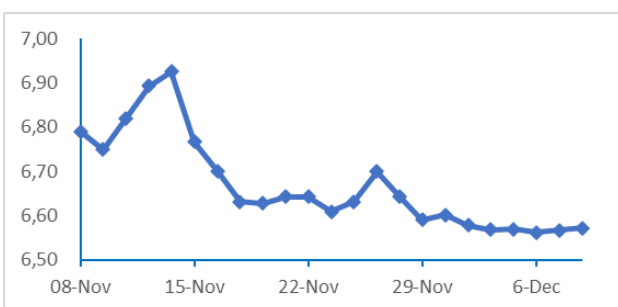


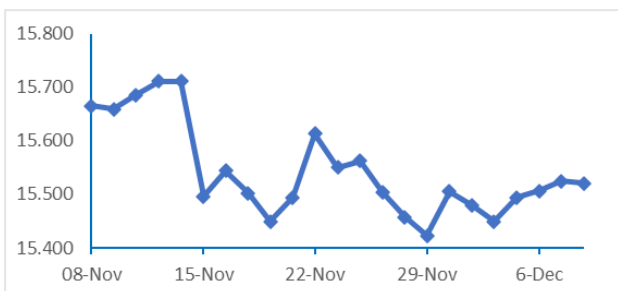
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	10,68	7,67
Consumer Cyclical	-2,11	-5,69
Consumer Non-Cyclical	-0,41	1,06
Energy	1,52	-10,54
Finance	-2,33	-0,88
Healthcare	1,15	-12,68
Infrastructure	8,55	88,04
Misc. Industry	-0,41	-7,46
Property	-2,67	-2,54
Technology	-1,85	-9,75
Transportation	-2,70	-1,08

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,05	2,93
Bond Flow*	2,62	77,34

As of 08 Dec 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,56%	2,86%
ID Reserve	USD 133,1Bn	USD 138,1Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

▶ Global Update

- Indeks global bergerak bervariasi minggu lalu dimana indeks S&P500 naik sedikit sebesar +0,2% WoW dan Dow Jones relatif tidak berubah, sedangkan indeks MSCI Asia ex-Japan turun sebesar -0,7% WoW. Hal ini didorong karena investor masih mencermati data yang beragam sebelum FOMC meeting terakhir pada 2023 di minggu ini. Minggu lalu data tenaga kerja AS menunjukkan informasi yang beragam dimana pelemahan terlihat dari data lowongan kerja yang menurun namun di sisi lain data Payroll AS menunjukkan penguatan di atas ekspektasi pasar pasca adanya resolusi dari pekerja yang mogok sebelumnya. Sebagian besar pasar memperkirakan The Fed tidak akan menaikkan suku bunga lagi pada pertemuan Desember ini, sehingga jika hasil pertemuan sesuai ekspektasi pasar maka akan ada revisi dotplot.
- Di sisi lain, data perdagangan China cukup beragam dimana data ekspor menguat namun impor di bawah ekspektasi. Pertemuan Politburo juga berjanji untuk memperkuat langkah-langkah fiskal moneter lebih efektif untuk perbaikan ekonomi.
- Berbeda dengan indeks regional, IHSG kembali ditutup menguat sebesar +1,4%WoW. Hal ini didorong dari penguatan terbesar sektor Basic Material sebesar +10,7% WoW (diantaranya karena kenaikan saham BRPT dan TPIA) dan sektor Infrastructure sebesar +8,5% WoW (diantaranya karena kenaikan saham BREN). Sedangkan sektor Transportation & Logistic dan sektor Properties & Real Estate mencatatkan penurunan terdalam dimana keduanya turun sebesar -2,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah US FOMC meeting, CPI, PPI, retail sales, initial jobless claim, industrial production; China industrial production, retail sales; Indonesia trade balance
- Rupiah melemah sebesar 0,2% WoW ke level IDR 15.510/USD, namun pelemahannya masih lebih baik dari rata-rata mata uang EM lainnya. Di sisi lain, Indeks DXY juga tercatat melemah -0,5% WoW ke level 104.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu, dengan yield curve bergerak antara -1bps sampai -8bps di sepanjang tenor. Pergerakan yield SUN bergerak cukup stabil di sepanjang minggu, seiring dengan permintaan lelang yang juga masih kuat serta data FX reserve Indonesia yang naik dari USD 133,1 miliar di bulan Oktober ke USD 138,1 miliar di bulan November. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,6% (-2bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang syariah tercatat naik dengan total sebesar IDR 19,75 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 18,6 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri SPNS 6 bulan dengan permintaan sebesar IDR 6,1 triliun atau 30,7% dari total permintaan, diikuti oleh PBS003 (tenor 4 tahun) dan PBS036 (tenor 2 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 9,1 triliun atau diatas target IDR 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 30 November 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 838,3 triliun atau 14,94%.

► Calendar (December 2023)

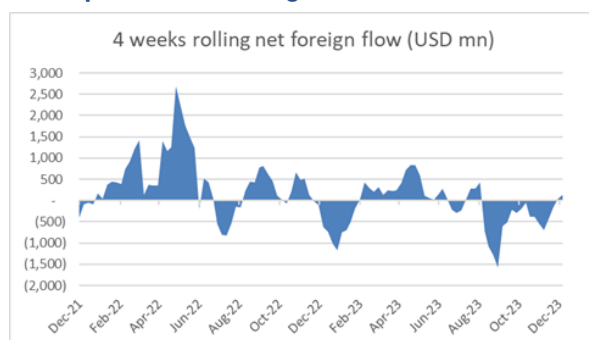
1 – Dec	US Manufacturing PMI
4 – Dec	CN Caixin PMI Cn 1y MLF
5 – Dec	US Services PMI US JOLTS
6 – Dec	CN Trade Balance ID FX Reserves
7 – Dec	US Initial Jobless Claims
8 – Dec	US NFP US Unemployment CN CPI CN PPI
12 – Dec	US CPI
13 – Dec	US PPI
14 – Dec	US Retail Sales US Initial Jobless Claims US FOMC
15 – Dec	US Industrial Production CN Industrial Production CN Retail Sales ID Trade Balance
20 – Dec	US Existing Homes Sales CN Loan Prime Rate
21 – Dec	US Core PCE US GDP US Initial Jobless Claims ID BI 7DRR
22 – Dec	US PCE Deflator
28 – Dec	US Initial Jobs Claims

- Pasar obligasi AS bergerak *mixed* di minggu lalu, dimana *yield UST 10 year* sempat menyentuh ke level 4,10% ditengah optimisme terhadap ekspektasi inflasi yang melemah dan potensi *soft landing* perekonomian AS. Akan tetapi, rilis data *non-farm payroll* dan *unemployment* yang di berada diluar ekspektasi membuat *yield* Kembali naik di akhir minggu. Per akhir minggu, *yield UST UST 10 tahun* ditutup di level 4,22% (+2bps WoW).

► Global News

- Jumlah lowongan pekerjaan (*JOLTS Job Opening*) di AS menurun sebesar 617 ribu menjadi 8,73 juta (sebelumnya 9,4 juta), menandai level terendah sejak Maret 2021 dan berada di bawah konsensus pasar sebesar 9,3 juta. Sehingga rasio *vacancy to unemployment* turun menjadi 1,34x.
- Data *Non-Farm Payroll* AS menunjukkan peningkatan sebesar +199k diatas perkiraan +183k karena kembalinya pekerja auto yang mogok sebelumnya. Data pengangguran juga menurun menjadi 3,7% (perkiraan 3,9%; sebelumnya 3,9%).
- Jumlah orang yang mengajukan tunjangan pengangguran di AS naik tipis menjadi 220k, sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 222k, namun menandai angka tertinggi kedua sejak September.
- Data ISM Jasa PMI AS meningkat menjadi 52,7 dari 51,8 dan di atas perkiraan pasar sebesar 52, menunjukkan pertumbuhan lebih kuat di sektor jasa.
- Inflasi China tercatat kontraksi sebesar -0,5% YoY, lebih lemah dari yang diperkirakan -0,2%YoY (sebelumnya -0,2% YoY), turun terdalam sepanjang 3 tahun. PPI juga melemah sebesar -3,0% YoY lebih lemah dari perkiraan -2,8% YoY dan sebelumnya -2,6% YoY.
- China Caixin PMI meningkat menjadi 51,6 diatas perkiraan 50,5 dan sebelumnya 50, dipengaruhi aktivitas pabrik yang meningkat.
- Moody's menurunkan prospek peringkat kredit pemerintah China menjadi negatif dari stabil karena dukungan dan dana talangan bagi pemerintah daerah dan SOEs yang mengalami kesulitan akan mengurangi kekuatan fiskal, ekonomi, dan kelembagaan China. Meski begitu, Moody's masih mempertahankan peringkat jangka panjang "A1".

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

► Domestic News

- Kinerja penjualan eceran pada Nov-23 diprakirakan meningkat tecermin dari Indeks Penjualan Riil (*retail sales*) yang tumbuh +2,9% YoY. Peningkatan tersebut didorong oleh Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Subkelompok Sandang, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.
- Cadangan Devisa Indonesia pada Nov-23 tercatat sebesar USD 138,1 miliar, meningkat dari sebelumnya USD 133,1 miliar, didorong oleh penerbitan sukuk global dan penarikan pinjaman luar negeri, serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi tersebut setara dengan 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, dan di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- Survei Konsumen BI pada Nov-23 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (*Consumer Confidence Index*) dalam zona optimis (>100) pada level 123,6 (walaupun turun dari sebelumnya 124,3). Keyakinan konsumen ini juga masih terpantau optimis di seluruh kategori pengeluaran dan usia.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id